

**NAMA : ELI SITI NURHAYATI, S.Pd**

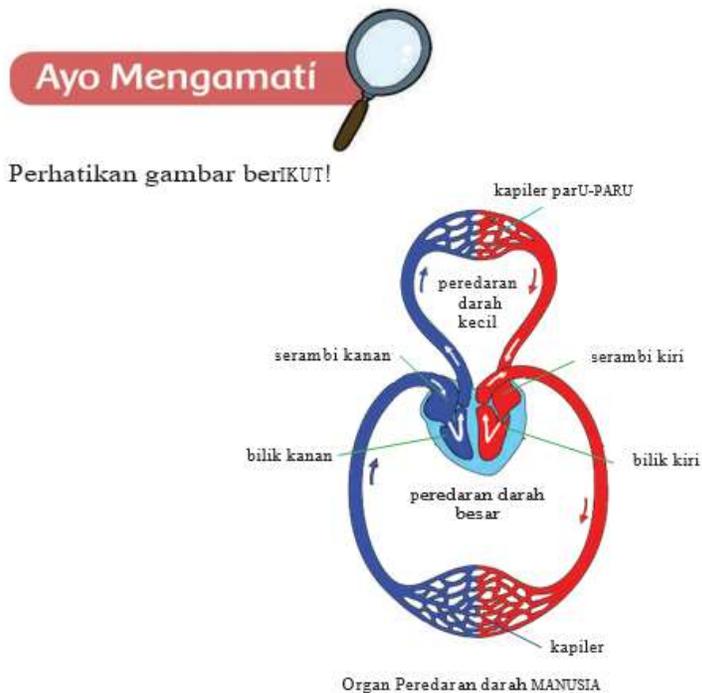
**INSTANSI : SDN PALASARI**

**KABUPATEN: SUMEDANG**

**BAHAN AJAR KELAS V TEMA 4 SUB TEMA 1 PEMBELAJARAN 1**

**IPA**

Perhatikan gambar berikut !



Mengalirnya darah di dalam tubuh disebut system peredaran darah. System peredaran darah dalam tubuh ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan peredaran darah besar. System peredaran darah kecil, yaitu darah mengalir dari bilik kanan menuju paru – paru melalui arteri pulmonalis.

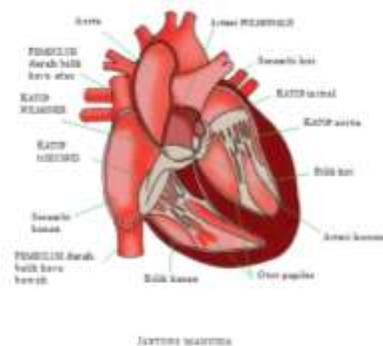
Bilik kanan → arteri pulmonalis → paru – paru → vena pulmonalis → serambi kiri

System peredaran darah besar, yaitu darah yang banyak mengandung oksigen mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru – paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbondioksida di seluruh tubuh.

Bilik kiri → arteri besar (aorta) → arteri → seluruh tubuh → vena → serambi kanan

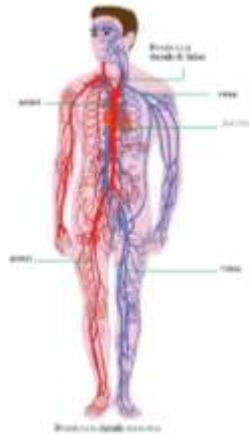
## 1. Jantung

Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian, sehingga jantung berdenyut, mengembang dan mengempis.



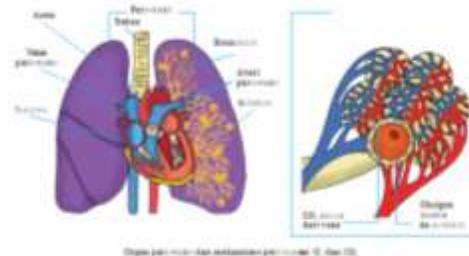
## 2. Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi ( **arteri** ) dan pembuluh balik ( **vena** ). Pembuluh nadi yang paling besar disebut **aorta**. Ujung cabang pembuluh terkecil disebut **pembuluh kapiler**.



## 3. Paru – paru

Paru – paru memiliki peranan yang penting dalam proses peredaran darah. Dalam proses peredaran darah, paru – paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Paru – paru terdiri atas ribuan tabung bercabang. Pada ujung yang mengecil terdapat kantung udara yang dinamakan **alveoli**. Masing – masing alveoli memiliki jaringan halus kapiler, dimana dalam jaringan ini sebagai tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbondioksida.



## **Bahasa Indonesia**

### **Jenis Pantun Berdasarkan Isi**

Pantun merupakan salah satu merangkai kata. Pantun dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan seseorang mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang dialaminya. Berdasarkan isinya, pantun dibedakan menjadi pantun nasihat dan pantun jenaka. Pantun nasihat berisi anjuran atau ajaran yang baik bagi banyak orang. Pantun jenaka biasanya berisi candaan yang dapat membuat orang tertawa. Pantun jenaka sering digunakan sebagai permainan dan hiburan untuk menghilangkan rasa penat dan lelah.

#### **Contoh pantun nasihat**

**Jalan – jalan ke Gunung Pancar  
Sampai di sana melihat – lihat  
Peredaran darah akan lancar  
Jika kita bergaya hidup sehat**

#### **Contoh pantun jenaka**

Berjalan sambil mengendap  
Tanpa suara mengumpat di balik kendi  
Dari mana asal bau tak sedap  
Ternyata dari kamu yang belum mandi

#### **Ciri – ciri dan jenis – jenis pantun**

Pantun memiliki ciri khas yang membedakannya dengan bentuk – bentuk karya sastra Indonesia lainnya. Berikut ciri – ciri pantun

- a. Bersajak a- b- a- b
- b. Terdiri atas empat baris dalam satu bait
- c. Setiap baris terdiri atas 8-12 suku kata.
- d. Terdiri atas dua bagian, yaitu sampiran dan isi. Bagian sampiran pantun terdapat pada baris ke satu dan ke dua. Sedangkan bagian isi pantun terdapat pada baris ketiga dan keempat.